

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG
OBESITAS DAN FAKTOR GENETIK KELUARGA
DENGAN KEJADIAN OBESITAS PADA
ANAK DI SD NEGERI KEPUTRAN I
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh :
DWI YUNI UNTARI
0502R00267

**PROGRAM PENDIDIKAN NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2009**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG
OBESITAS DAN FAKTOR GENETIK KELUARGA
DENGAN KEJADIAN OBESITAS PADA
ANAK DI SD NEGERI KEPUTRAN I
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana
Keperawatan Pada Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta



Disusun oleh :

DWI YUNI UNTARI

0502R00267

**PROGRAM PENDIDIKAN NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIAH
YOGYAKARTA**

2009

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG
OBESITAS DAN FAKTOR GENETIK KELUARGA
DENGAN KEJADIAN OBESITAS PADA
ANAK DI SD NEGERI KEPUTRAN I
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

DWI YUNI UNTARI

0502R00267

Telah Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 16 Agustus 2009



Pembimbing

Widaryati, S.Kep.,Ners

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatuliah Wabarokatuh

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT, yang tiada Tuhan selain Dia yang menguasai alam semesta. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan seluruh kaum muslimin dan muslimat senantiasa istiqamah mengikuti petunjuk-Nya.

Berkat rahmat dan pertolongan Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Obesitas dan Faktor Genetik Keluarga dengan Kejadian Obesitas pada Anak Di SD Negeri Keputran I Yogyakarta”. Skripsi ini disusun dalam rangka untuk mendapatkan gelar sarjana keperawatan profesi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ‘Aisyiyah Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan dari berbagai pihak. Atas bantuan, bimbingan, dan arahan penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. dr. Hj. Wasilah Rochmah, Sp. PD (K), Ger, selaku Ketua Stikes ‘Aisyiyah Yogyakarta
2. Ery Khusnal, MNS, selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes ‘Aisyiyah Yogyakarta
3. Yuli Isnaeni, S.Kp., M.Kep., Sp(Kom) selaku Sekretaris Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ‘Aisyiyah Yogyakarta
4. Widaryati, S.Kep.,Ners, selaku pembimbing penyusunan skripsi penelitian yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis
5. Endri Astuti, S.Kep.,Ners, selaku penguji skripsi yang telah memberikan masukan dan pengarahan kepada penulis
6. Ibu Kepala Sekolah SD Negeri Keputran I Yogyakarta, beserta staf yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada penulis untuk melakukan penelitian
7. Ibu, Bapak, kakak dan adikku tersayang yang telah memberikan dukungan, semangat serta do’a sehingga memperlancar penyusunan skripsi ini
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi peningkatan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Yogyakarta, Agustus 2009

Dwi Yuni Untari

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG
OBESITAS DAN FAKTOR GENETIK KELUARGA
DENGAN KEJADIAN OBESITAS PADA
ANAK DI SD NEGERI KEPUTRAN I
YOGYAKARTA¹**

Dwi Yuni Untari², Widaryati³

INTISARI

Kejadian obesitas menjadi salah satu masalah kesehatan yang mendunia bagi dewasa dan terutama pada anak. Kejadian obesitas pada anak akan mengakibatkan masalah mekanik, metabolik tubuh, dan psikososial. Terjadinya obesitas pada anak diantaranya karena pengaruh dari faktor genetik keluarga dan pengetahuan ibu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang obesitas dan faktor genetik keluarga dengan kejadian obesitas pada anak di SD Negeri Keputran I Yogyakarta.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2009. Metode yang digunakan deskriptif dengan studi korelasi dan pendekatan waktunya *Cross-sectional*. Populasinya yaitu ibu dan siswa/siswi SD Negeri Keputran I Yogyakarta sebanyak 209 orang dan sampel yang diambil sebanyak 42 orang. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik dengan rumus *Chi-Square* dan uji regresi.

Hasil penelitian yang korelasi didapatkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang obesitas dan faktor genetik keluarga dengan kejadian obesitas pada anak. Hasil yang diperoleh untuk tingkat pengetahuan ibu tentang obesitas $p = 0,002$ dan untuk faktor genetik keluarga $p = 0,016$ dimana harga tersebut lebih kecil dari harga signifikan rumus ($p < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu tentang obesitas dan faktor genetik keluarga dengan kejadian obesitas pada anak. Kemudian, faktor yang lebih dominan dalam mempengaruhi kejadian obesitas pada anak adalah tingkat pengetahuan ibu tentang obesitas. Hal ini, ditunjukkan bahwa nilai t hitung pada tingkat pengetahuan ibu (4,210) lebih besar daripada faktor genetik keluarga (3,458). Peneliti memberi saran kepada masyarakat untuk memperhatikan keseimbangan akan kebutuhan gizi terutama pada anak, yang bisa dilakukan dengan mencari informasi ataupun berkonsultasi kepada petugas kesehatan.

Kata kunci : Kejadian obesitas pada anak-Tingkat pengetahuan ibu tentang obesitas-Faktor genetik keluarga
Kepustakaan : 30 buku (2001 - 2009), 1 jurnal, 5 internet
Jumlah halaman : xiii, 78 halaman, tabel 10 buah, lampiran 13 buah, gambar 2 buah

¹ Judul Skripsi

² Mahasiswa PPN-PSIK STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen PPN-PSIK STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta

**RELATIONSHIP BETWEEN MOTHER'S KNOWLEDGE LEVEL
ON OBESITY AND FAMILIAL GENETIC FACTOR
WITH INCIDENCE OF OBESITY IN CHILDREN
OF STATE ELEMENTARY SCHOOL
KEPUTRAN I OF YOGYAKARTA¹**

Dwi Yuni Untari², Widaryati³

ABSTRACT

Obesity incidence is one of global problems for adult and specifically for children. Obesity incidence of children will cause mechanic, body's metabolism and psycho-social matter. Occurrence of obesity in children is due to effect of familial genetic factor and mother's knowledge. Objective of the research was to know relationship between mother's knowledge level on obesity and on familial genetic factor with incidence of obesity in children at state elementary school Keputran I of Yogyakarta.

It was held on June 2009. Method of the research was descriptive using correlation study with cross-sectional approach. The populations are mother and students of state elementary school Keputran I Yogyakarta about 209 people and taking sample about 42 people. Data analysis used in the research was Chi-Square test and regression test.

Result of the research correlation that relationship between mother's knowledge on obesity and on familial genetic factor with incidence of obesity existed. Result of mother's knowledge level on obesity was $p = 0,002$ and familial genetic factor was $p = 0,016$ in which it was lower than significant level of statistic ($p < 0,05$), so H_0 was rejected and H_a accepted. It indicated that there was significant relationship between mother's knowledge on obesity and on familial genetic factor with incidence of obesity in children. Then, the factor that more dominant to impact obesity incidence for children is mother's knowledge about obesity. This is referred that t value for mother's knowledge (4,210) higher than family genetic factor (3,458). Researcher gave suggestion to society to have attention of balance on nutritional need specifically for children. It could be done by finding information or consulting to health officer.

Keyword : Incidence of obesity in children-Mother's knowledge level on obesity-Familial genetic factor
Reference : 30 books (2001 - 2009), 1 journal, 5 websites
Pages : xii, 78 pages, 10 tables, 13 annexes, 2 pictures

¹ Title of Research

² Student of PPN-PSIK STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecture of PPN-PSIK STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Kesehatan adalah hak asasi manusia dan sekaligus investasi untuk keberhasilan pembangunan bangsa. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor utama yang diperlukan untuk melaksanakan pembangunan nasional. Untuk mencapai SDM berkualitas, faktor gizi memegang peranan penting. Sehingga, status gizi masyarakat merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembangunan nasional (DepKes, 2005).

Status gizi masyarakat yang terjadi di negara-negara berkembang termasuk di Indonesia mengalami masalah yang cukup serius, tidak hanya masalah kekurangan gizi esensial tetapi juga masalah gizi lebih yang manifestasinya berupa kelebihan berat badan atau obesitas. Hal ini disebabkan karena tingkat ekonomi masyarakat yang mulai membaik sehingga mengakibatkan konsumsi makanan terlalu berlebih dari segi kualitas maupun kuantitas (Wirakusumah, 2001).

Obesitas merupakan keadaan patologis dengan terdapatnya penimbunan yang berlebih daripada yang diperlukan untuk fungsi tubuh. Obesitas menjadi salah satu masalah kesehatan yang mendunia bagi anak-anak dan orang dewasa. Tahun 1998, World Health Organization (WHO) menyatakan obesitas sudah dalam tingkat epidemik. Apabila dibiarkan akan menjadi obesitas global (Pujiadi, 2003).

Pada saat ini, obesitas tidak mengenal usia. Remaja dan anak-anak banyak mengalami obesitas. Seperti penelitian yang dilakukan International Obesity Task Force (IOTF) bekerjasama dengan WHO, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa satu dari sepuluh anak di dunia mengalami kelebihan berat badan (Sutomo, 2007)

Di Amerika Serikat, menurut Asosiasi Obesitas Amerika, angka obesitas pada anak-anak dan remaja terus meningkat. Untuk prevalensi obesitas pada anak di Indonesia rata-rata prevalensi obesitas pada siswa/siswi Sekolah Dasar

(SD) sebesar 12,2%. Angka ini hampir sama dengan prevalensi di Inggris (10-17%) dan Amerika (10-12%). Maka, obesitas pada anak merupakan problem yang cukup mengkhawatirkan di daerah urban di Indonesia (Andra, 2007)

Berdasarkan hasil penelitian, faktor-faktor terjadinya obesitas pada anak SD yaitu: konsumsi energi yang tinggi, pola makan yang berlebihan, kurang aktifitas fisik, tingkat pendidikan ibu yang rendah, tingkat pendapatan yang tinggi, pengetahuan gizi ibu yang rendah dan riwayat obesitas (Irma, 2007).

Pada bulan Desember 2008, penulis melakukan studi pendahuluan di SD Negeri Keputran I Yogyakarta. Hasil yang diperoleh, yaitu: pihak sekolah mengatakan bahwa untuk pengukuran berat badan dan tinggi badan hanya dilakukan pada siswa kelas I (satu) di awal tahun ajaran baru tanpa menentukan status gizinya, petugas kesehatan sendiri belum pernah melakukan penyuluhan tentang obesitas dan 8 orang tua siswa mengatakan

bahwa belum sepenuhnya tahu tentang obesitas, hasil pengukuran tinggi badan dan berat badan dari 189 siswa yang mengalami status gizi kurus ada 21 siswa (11,11%), status gizi normal ada 132 siswa (64,56%), status gizi yang resiko gemuk dan gemuk ada 46 siswa (24,33%).

Mencermati uraian diatas, maka dapat dirumuskan sebagai topik penelitian, yaitu adakah hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang obesitas dan faktor genetik keluarga dengan kejadian obesitas pada anak di SD Negeri Keputran I Yogyakarta. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah a) mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang obesitas dan faktor genetik keluarga dengan kejadian obesitas pada anak di SD Negeri Keputran I Yogyakarta, b) mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang obesitas pada anak di SD Negeri Keputran I Yogyakarta, c) mengetahui faktor genetik keluarga yang mengalami obesitas pada anak di SD Negeri Keputran I Yogyakarta, d) mengetahui kejadian

obesitas pada anak di SD Negeri Keputran I Yogyakarta, e) faktor yang lebih dominan antara tingkat pengetahuan ibu dan faktor genetik keluarga dalam mempengaruhi kejadian obesitas di SD Negeri Keputran I Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan studi korelasi. Pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross-sectional*.

Populasi yang digunakan adalah siswa/siswi SD Keputran I Yogyakarta dan ibu dari siswa/siswi SD tersebut yang berjumlah 209. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara diambil 20% dari populasi yang ada. Sehingga, sampel yang diambil sebanyak 42 orang yang terdiri dari siswa/siswi kelas I s/d VI serta masuk dalam kriteria inklusi.

Lokasi penelitian adalah di SD Negeri Keputran I Yogyakarta. Pelaksanaan penelitian pada bulan Juni 2009 yang dimulai dari pengumpulan data

dengan penghitungan IMT pada anak dan pengisian kuesioner pada ibu. Alat pengumpulan data menggunakan timbangan berat badan dan alat pengukur tinggi badan dan kuesioner. Untuk instrumen kuesioner yang pengetahuan ibu tentang obesitas ini sebelumnya diuji validitas dan reliabilitas untuk mendapatkan instrumen yang benar-benar valid dan reliabel, yaitu dengan menggunakan rumus product moment dan uji reliabilitas menggunakan *KR 20*. Analisis data penelitian dengan menggunakan uji *Chi-Square* dan uji regresi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Keputran I Yogyakarta SD Negeri Keputran I Yogyakarta merupakan sekolah yang termasuk pada Gugus I Sekolah Dasar Kecamatan Kraton UPT Wilayah Selatan Kota Yogyakarta

Pada tahun ajaran 2008/2009 jumlah siswa/siswi SD Negeri Keputran I Yogyakarta adalah 209 yang terdiri dari kelas I sampai dengan kelas VI. Dengan jumlah tenaga kependidikan sebanyak 25 orang yang terdiri dari 1 orang sebagai Kepala Sekolah, 23 orang sebagai guru, dan 1 orang sebagai penjaga sekolah.

SD Negeri Keputran I memiliki program yang bergerak dalam bidang kesehatan salah satunya adalah UKS yang meliputi: menunjang kegiatan Badan Pengawas Usaha Kesehatan Sekolah (BPUKS), meningkatkan hubungan dengan pemerintah/Komite sekolah, mengintensifikan pemeriksaan kesehatan siswa.

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah siswa/siswi dan ibu dari siswa/siswi SD Negeri Keputran I Yogyakarta.

a. Karakteristik anak berdasarkan umur

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur

No	Umur	Frekuensi	%
1	7 tahun	7	17
2	8 tahun	8	19
3	9 tahun	10	24
4	10 tahun	6	14
5	11 tahun	6	14
6	12 tahun	5	12
<i>Total</i>		42	100%

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui karakteristik responden anak berdasarkan umur terbagi menjadi 6 kelompok umur yang terbanyak adalah umur 9 tahun sebanyak 10 responden (24%).

b. Karakteristik anak berdasarkan jenis kelamin

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	%
1	Laki-laki	25	60
2	Perempuan	17	40
<i>Total</i>		42	100%

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin siswa, mayoritas siswa berjenis kelamin laki-laki sebanyak 25 responden (60%).

c. Karakteristik ibu berdasarkan umur

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur

No	Umur ibu	Frekuensi	%
1	< 40 tahun	16	38
2	41-50 tahun	21	50
3	> 51 tahun	5	12
<i>Total</i>		42	100%

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa umur ibu yang terbanyak adalah umur 41-50 tahun sebanyak 21 responden (50%).

d. Karakteristik ibu berdasarkan pendidikan terakhir

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan ibu	Frekuensi	%
1	SMA	12	29
2	D3	16	38
3	S1	13	31
4	S2	1	2
<i>Total</i>		42	100%

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa pendidikan terakhir ibu dari siswa yang terbanyak adalah D3 sebanyak 16 responden (38%).

e. Karakteristik ibu berdasarkan pekerjaan

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan ibu	Frekuensi	%
1	Ibu rumah tangga	20	48
2	Swasta	18	42
3	PNS	4	10
<i>Total</i>		42	100%

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa pekerjaan ibu dari siswa mayoritas bekerja sebagai ibu rumah tangga sebanyak 20 responden (48%).

Deskripsi Data Penelitian

a. Analisa data penelitian kejadian obesitas berdasarkan tingkat pengetahuan ibu dan faktor genetik keluarga

Tabel 6 Tabel Silang Kejadian Obesitas Berdasarkan Tingkat Pengetahuan dan Faktor Genetik Keluarga

Faktor yang Mempengaruhi Obesitas	Kategori	Kejadian Obesitas	
		Obesitas	Tidak Obesitas
Tingkat Pengetahuan Ibu	Tinggi	10	3
	Sedang	13	6
	Rendah	1	9
Faktor Genetik Keluarga	Ada	17	6
	Tidak Ada	7	12

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa mayoritas responden mengalami obesitas sebanyak 24 responden (57,1%), tingkat pengetahuan ibu sedang sebanyak 19 responden (45,2) dan adanya faktor genetik keluarga sebanyak 23 responden (54,8%).

- b. Hasil analisa statistik dengan uji Chi-Square yang mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang obesitas dengan kejadian obesitas, hasilnya sebesar 12,139 dengan taraf signifikan (p) yaitu 0,002. Hal ini, menunjukkan bahwa nilai $p < 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang obesitas dengan kejadian obesitas pada anak di SD Negeri Keputran I Yogyakarta.
- c. Hasil analisa statistik dengan uji Chi-Square yang mengetahui hubungan faktor genetik keluarga dengan kejadian obesitas, hasilnya sebesar 5,839 dengan taraf signifikan (p) yaitu 0,002. Hal ini, menunjukkan bahwa nilai $p < 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara faktor genetik keluarga dengan kejadian obesitas pada anak di SD Negeri Keputran I Yogyakarta.
- d. Hasil analisa statistik dengan uji regresi yang mengetahui faktor yang lebih dominan antara tingkat pengetahuan ibu dan faktor genetik keluarga dengan kejadian obesitas dengan kejadian obesitas, hasil yang diperoleh bahwa nilai t hitung pada tingkat pengetahuan ibu lebih besar daripada nilai t hitung pada faktor genetik keluarga ($4,210 > 3,458$). Hal ini, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang obesitas mempunyai pengaruh yang lebih dominan daripada faktor genetik keluarga terhadap kejadian obesitas.

Pembahasan

Penelitian ini telah melakukan analisis terhadap faktor yang mempengaruhi terjadinya obesitas pada anak di SD Negeri Keputran I Yogyakarta sebagaimana dinyatakan oleh Pujiadi (2003) bahwa obesitas merupakan keadaan patologis dengan terdapatnya penimbunan yang berlebih daripada yang diperlukan untuk fungsi tubuh. Kejadian obesitas saat

ini sudah tidak mengenal usia. Terutama remaja dan anak-anak banyak yang mengalami obesitas. Seperti penelitian yang dilakukan International Obesity Task Force (IOTF) bekerjasama dengan WHO, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa satu dari sepuluh anak di dunia mengalami kelebihan berat badan (Sutomo, 2007).

Hasil penelitian ini mendukung pernyataan tersebut dimana sebanyak 57,1% atau sebesar 24 responden anak yang mengalami obesitas di SD Negeri Keputran I Yogyakarta. Namun, jumlah anak yang mengalami obesitas pada penelitian ini sangatlah berbeda dengan hasil skrining obesitas yang dilakukan pada tahun 2005 di Yogyakarta ditemukan prevalensi obesitas pada anak SD sebesar 10,8% dan hasil penelitian pada tahun 1999 dimana prevalensi obesitas pada anak sebesar 9,5% (Saragih, 2007). Hal ini, menunjukkan bahwa kejadian obesitas pada anak mengalami peningkatan yang luar biasa. Keadaan tersebut, dipengaruhi oleh lokasi penelitian yaitu daerah

perkotaan dimana masyarakat kota berhubungan erat dengan perubahan gaya hidup, seperti: pola makan yang tadinya tinggi serat dan rendah lemak, sekarang menjadi rendah serat dan tinggi lemak.

Banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya obesitas pada anak antara lain: faktor genetik, pola konsumsi, peran orang tua, aktifitas, sosial ekonomi, dan psikologi. Pada penelitian ini, telah dilakukan analisis 2 (dua) faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya obesitas, yaitu: tingkat pengetahuan ibu dan faktor genetik keluarga.

Pengetahuan tentang obesitas yang sebagian besar sedang dari responden bisa disebabkan oleh informasi yang sudah terakses secara bebas informasi dari berbagai sumber informasi, adapun sumber informasi menurut Notoatmodjo (2007) bahwa sumber informasi sekarang ini sudah terakses secara bebas sampai ke pelosok desa, sehingga dengan mudah ibu dapat memperoleh informasi tentang obesitas, melalui media cetak, media

elektronik, keluarga dan sumber informasi yang lain. Beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan :

- a. Kultur sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan seseorang karena informasi yang baru akan di saring kira-kira sesuai tidak dengan budaya yang ada dan agama yang dianut. Hal ini, sesuai dengan hasil penelitian bahwa responden bertempat tinggal didaerah sekitar SD Negeri Keputran I Yogyakarta dimana termasuk dalam wilayah Kraton Kota Yogyakarta. Dengan demikian, sumber akan informasi responden yang ada di daerah tersebut lengkap dan mudah untuk diakses.
- b. Pengalaman berkaitan dengan umur dan pendidikan individu, maksudnya adalah pendidikan semakin tinggi maka pengalaman akan luas, sedangkan makin tua umur sekarang maka pengalaman akan semakin banyak. Hal ini, sesuai dengan hasil penelitian bahwa berdasarkan karakteristik ibu,

untuk pendidikan terakhir ibu yang terbanyak adalah D3 sebanyak 16 responden (38%) kemudian terbanyak selanjutnya adalah S1 sebanyak 13 (31%) dan umur ibu yang terbanyak adalah 41-50 tahun sebanyak 21 responden (50%). Dengan demikian, responden memiliki banyak pengalaman.

Pada penelitian ini, berdasarkan analisa yang mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang obesitas dengan kejadian obesitas menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang obesitas dengan kejadian obesitas pada anak di SD Negeri Keputran I Yogyakarta sebesar 12,139 dengan nilai $p < 0,05$ (0,002). Hal ini, menunjukkan bahwa pengetahuan ibu merupakan unsur penting yang menentukan ketepatan pemilihan komposisi makanan yang dikonsumsi. Pengetahuan gizi ibu yang baik akan mempengaruhi kuantitas dan kualitas makanan yang dikonsumsi anak dan

mempunyai peranan penting dalam pembentukan kebiasaan makan seseorang.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan pendapat Riskana (2005), yang menyatakan bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang merupakan modal dasar pengembangan dalam upaya menjaga dan meningkatkan tingkat kesehatan bagi keluarganya terutama pada anaknya. Dimana anak kebanyakan diasuh oleh ibu sehingga yang memperhatikan tentang tumbuh kembang anak seperti makanan serta kegiatan sehari-hari adalah ibu.

Untuk hasil penelitian yang faktor genetik diperoleh bahwa sebagian besar anak memiliki keluarga yang mengalami obesitas yaitu 23 responden (54,8%) Dan dari tabel silang sebagian besar anak yang mengalami obesitas memiliki keluarga yang mengalami obesitas yaitu sebanyak 17 responden (40,5%) dan berdasarkan analisa hubungan antara faktor genetik keluarga dengan kejadian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan

antara faktor genetik keluarga dengan kejadian obesitas pada anak di SD Negeri Keputran I Yogyakarta sebesar 5,839 dengan nilai $p < 0,05$ (0,016). Hal ini, berarti kejadian obesitas disebabkan karena adanya faktor genetik keluarga. Hasil penelitian ini, sejalan dengan pendapat Admin (2008), yang menyatakan bahwa kegemukan (obesitas) tidak selamanya akibat dari lingkungan. Banyak kasus dimana orang memang sulit menahan nafsu makan. Hal ini disebabkan oleh gen yang membuat fungsi penahan nafsu makan tidak bekerja dengan baik. Sehingga, gen tersebut menurun yang menjadikan tidak heran lagi jika menjumpai satu keluarga yang bertubuh gemuk semua.

Selanjutnya, peneliti melakukan analisa tentang faktor dominan antara tingkat pengetahuan ibu tentang obesitas dan faktor genetik keluarga dengan kejadian obesitas pada anak di SD Negeri Keputran I Yogyakarta. hasil yang diperoleh bahwa nilai t hitung pada tingkat

pengetahuan lebih besar daripada nilai t hitung pada faktor genetik keluarga (4,210 > 3,458) maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan mempunyai pengaruh yang lebih dominan daripada faktor genetik keluarga terhadap kejadian obesitas. Hal ini, sesuai dengan hasil penelitian Irma (2007), menunjukkan bahwa faktor-faktor terjadinya obesitas pada anak SD yaitu konsumsi energi yang tinggi (17,85%), pola makan yang berlebihan (17,20%), kurang aktifitas fisik (16,55%), tingkat pendidikan ibu yang rendah (15,98%), tingkat pendapatan yang tinggi (14,09%), tingkat pengetahuan gizi ibu yang rendah (10,35%), dan riwayat obesitas (7,98%). Dimana, faktor akan tingkat pengetahuan ibu lebih berpengaruh terhadap kejadian obesitas pada anak daripada faktor genetik.

Namun demikian, menurut Misnardiarly (2007) menyatakan bahwa apabila kedua orang tuanya mengalami obesitas, maka 80% anaknya juga akan mengalami obesitas. Demikian juga,

menurut Huriyati (2004) bahwa pengetahuan tidak berhubungan langsung dengan kejadian obesitas. Hal ini, dikarenakan semakin meningkatnya keadaan sosial ekonomi masyarakat yang mengakibatkan anak mengkonsumsi makanan ringan atau berbagai jenis makanan cemilan serta ketidaktahuan orang tua tentang makanan anaknya dari uang jajan yang diberikan. Fenomena ini dapat saja terjadi karena faktor-faktor lain yang tidak dapat dikendalikan, seperti pola konsumsi, aktifitas, psikologis dan faktor-faktor lain yang tidak terdeteksi dan terobservasi melalui penelitian yang peneliti gunakan.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan ibu tentang obesitas pada anak di SD Negeri Keputran I Yogyakarta sebagian besar

- adalah dalam kategori tingkat pengetahuan sedang sebanyak 19 responden (45,2%)
2. Faktor genetik keluarga yang mengalami obesitas pada anak di SD Negeri Keputran I Yogyakarta sebagian besar termasuk pada kategori ada faktor genetik keluarga sebanyak 23 responden (54,8%)
 3. Kejadian obesitas pada anak di SD Negeri Keputran I Yogyakarta sebagian besar mengalami obesitas sebanyak 24 responden (57,1%)
 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang obesitas dengan kejadian obesitas yang ditunjukkan dengan nilai $p < 0,05$ (0,002) dan terdapat hubungan yang signifikan antara faktor genetik keluarga dengan kejadian obesitas pada anak di SD Negeri Keputran I Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai $p < 0,05$ (0,016)
 5. Faktor pengetahuan ibu merupakan faktor yang lebih dominan dibandingkan dengan faktor genetik keluarga dalam mempengaruhi kejadian obesitas di SD Negeri Keputran I Yogyakarta ditunjukkan dengan nilai t hitung pada tingkat pengetahuan (4,210) lebih besar daripada nilai t hitung pada faktor genetik keluarga (3,458).

SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian ini, maka dapat diberikan saran, sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat
Bagi masyarakat sebaiknya lebih memperhatikan keseimbangan akan kebutuhan gizi terutama pada anak, yang bisa dilakukan dengan mencari informasi dan berkonsultasi pada petugas kesehatan
2. Bagi petugas kesehatan (puskesmas)
Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan khususnya bagi bidang kesehatan ibu dan anak serta

disarankan untuk mengoptimalkan peranannya dalam membantu kegiatan UKS dimana tidak hanya melakukan pemeriksaan kesehatan saja tetapi juga memberikan program promosi kesehatan terutama mengenai obesitas

3. Bagi Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pustaka di Perpustakaan STIKES Aisyiyah Yogyakarta serta sebagai pedoman bagi peneliti-peneliti berikutnya
4. Bagi peneliti selanjutnya
Untuk penelitian yang selanjutnya, diharapkan tidak hanya berdasarkan penghitungan IMT dalam menentukan obesitas dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data, namun juga dilakukan wawancara dan observasi agar hasil yang didapatkan lebih baik lagi dengan menambah variabel yang dapat mempengaruhi kejadian obesitas sehingga diharapkan dapat dijadikan kajian ilmiah selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin., 2008, *10 Penyakit Genetik*, <http://www.ubb.ac.id>, diakses tanggal 1 Juli 2009
- Andra., 2007, *Obesitas Pada Anak Tak Kenal Batas Waktu*, www.obesitas.web.id, diakses tanggal 28 Januari 2009
- DepKes RI., 2005, *Pedoman Perbaikan Gizi Anak Sekolah Dasar & Madrasah Ibtidaiyah*, DepKes RI, Jakarta
- Huriyati, Emy., 2004, *Aktifitas Fisik pada Remaja SLTP Kota Yogyakarta dan Kabupaten bantul serta Hubungannya dengan Kejadian Obesitas*, Tesis, Fakultas kedokteran Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, tidak dipublikasikan
- Irma, R., 2007, *Faktor-Faktor Resiko Obesitas pada Anak SD*, Skripsi, <http://www.poltekkesmalang.ac.id>, diakses tanggal 28 Januari 2009
- Misnadiarly., 2007, *Obesitas Sebagai Faktor Risiko Beberapa Penyakit*, Pustaka Obor Populer, Jakarta
- Notoatmodjo, S., 2007, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Rineka Cipta, Jakarta
- Pudjiadi, S., 2003, *Obesitas Pada Anak Dalam Ilmu Gizi Klinis*, FK UI, Jakarta
- Riskana M., 2005, *Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Obesitas Antara Ibu*

Yang memiliki Anak Obesitas dan Tidak di SD Lempuyangwangi Yogyakarta, Skripsi, FK Universitas Gajah Mada, tidak dipublikasikan

Saragih, H.W., 2007, *Hubungan Tingkat pengetahuan dan Sikap Orangtua Tentang Serat Terhadap Konsumsi Serat Pada Anak Sekolah Dasar Yang Mengalami Obesitas di SD Muhammadiyah Yogyakarta, Skripsi, FK Universitas Gajah Mada, tidak dipublikasikan*

Sutomo, B., 2007, *Rahasia Sukses Diet Rendah Kalori dalam www.gizi.net, diakses tanggal 28 Januari 2009*

Wirakusumah, E., 2001, *Cara Aman Menurunkan Berat Badan, Gramedia, Jakarta*



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA